

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada 123 rumah di Kelurahan Oesao mengenai kondisi kesehatan lingkungan rumah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sarana sanitasi rumah ada sarana memenuhi syarat sebesar 43%, ada sarana tidak memenuhi syarat sebesar 52% dan tidak ada sarana tidak memenuhi syarat sebesar 5%.
2. Kualitas lingkungan rumah yang memenuhi syarat sebesar 64% dan yang tidak memenuhi syarat sebesar 36%.
3. Laik sehat rumah yaitu yang laik sehat sebesar 36% dan tidak laik sehat sebesar 64%.
4. Perilaku hidup sehat yaitu yang memenuhi syarat sebesar 80% dan yang tidak memenuhi syarat sebesar 20%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan didapatkan beberapa hal yang harus diperhatikan yakni sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat

Untuk masyarakat agar merawat rumah dengan memperhatikan sarana sanitasi seperti jamban agar tetap bersih, sarana pembuangan air limbah yang baik dan tidak menimbulkan bau, lubang asap dapur yang baik, tempat pembuangan sampah baik memiliki penutup dan kedap air,

ventilasi yang baik, lantai yang kedap air dan bersih, sehingga menciptakan rumah yang sehat dan nyaman untuk dihuni. Disarankan kepada masyarakat agar selalu memperhatikan kebersihan lingkungan rumah sehingga tidak menjadi tempat perkembangbiakan vektor dan binatang pembawa penyakit.

2. Untuk peneliti

Agar melanjutkan penelitian ini dengan meneliti variabel lainnya, seperti meneliti hubungan antara kesehatan lingkungan rumah dengan penyakit ISPA

3. Untuk puskesmas

Petugas puskesmas bagian sanitarian perlu melakukan inspeksi kualitas lingkungan rumah secara berkala serta melakukan penyuluhan terkait kualitas lingkungan rumah di Kelurahan Oesao